

**IMPLEMENTASI METODE *AMTSILATI* DALAM MEMBACA KITAB
KUNING DI PONDOK PESANTREN AL FALAH PUTRA
BANJARBARU KALIMANTAN SELATAN**

TESIS

**OLEH
M. AZIFATUL ANWAR**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024 M/1445 H**

**IMPLEMENTASI METODE *AMTSILATI* DALAM MEMBACA KITAB
KUNING DI PONDOK PESANTREN AL FALAH PUTRA
BANJARBARU KALIMANTAN SELATAN**

Tesis

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Pendidikan Agama Islam

Oleh

**M. Azifatul Anwar
200211020034**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2024 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Azifatul Anwar
NIM : 2002110200
Tempat/Tanggal Lahir : Bangun Rejo, 26 November 1996
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/Program : Pascasarjana

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul **“Implementasi Metode Amsilati Dalam Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al Falah Putera Kalimantan Selatan.”** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 22 Desember 2023
Yang membuat pernyataan,


M. Azifatul Anwar

BUKTI BEBAS PLAGIASI


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME
1050/Un.14/IV/UPM-BP/1/2024

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: M. Azifatul Anwar
NIM	: 200211020034
Jenjang/Program Studi	: S2/Pendidikan Agama Islam
Judul	: Implementasi Metode Amtsilati Dalam Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru Kalimantan Selatan

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 25%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 5 Januari 2023

Mengetahui
Direktur



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN TESIS

IMPLEMENTASI METODE AMTSILATI DALAM MEMBACA KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN AL FALAH PUTRA BANJARBARU KALIMANTAN SELATAN

Yang dipersembahkan dan disusun oleh
M. Azifatul Anwar
200211020034

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. H. Abdul Basir, M.Ag.
Tanggal 15 Desember 2023

Pembimbing II



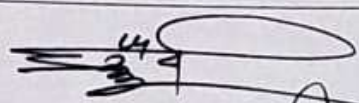
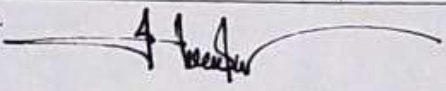

Dr. Hasni Noor, M.Ag.
Tanggal 03 Januari 2024

**IMPLEMENTASI METODE AMTSILATI DALAM MEMBACA KITAB
KUNING DI PONDOK PESANTREN AL FALAH PUTRA
BANJARBARU KALIMANTAN SELATAN**

Dipersembahkan dan disusun oleh

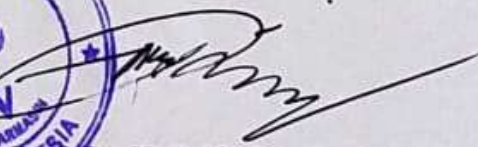
**M. Azifatul Anwar
200211020034**

Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Pada: Kamis, 18 Januari 2024

No.	Nama Dewan Penguji	Tanda Tangan
1	Dr. M. Ramli, M.Pd.	1. 
2	Dr. H. Abdul Basir, M.Ag.	2. 
3	Dr. H. Hasni Noor, M.Ag.	3. 
4	Dr. Suraijjah, M.Ag.	4. 



Mengetahui, Direktur


Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIP. 197105251997031006

ABSTRAK

M. Azifatul Anwar. 200211020034. Implementasi Metode *Amtsilati* Dalam Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al Falah Putera Kalimantan Selatan. Pembimbing I: Dr. H. Abdul Basir, M.Ag. dan Pembimbing II: Dr. Hasni Noor, M.Ag. pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata kunci: Implementasi, Metode *Amtsilati*, Membaca Kitab Kuning.

Metode *Amtsilati* merupakan metode praktis dalam membaca kitab kuning yang dikarang oleh KH. Taufiqul Hakim. Metode *Amtsilati* ini merangkum *alfiyah* yang berjumlah 1000 *bait* menjadi 182 *bait* dengan mengfokuskan *bait* yang dibutuhkan dalam membaca kitab kuning, dimana kitab tersebut terprogram dan buku sistematis serta terobosan baru dalam memudahkan membaca buku kuning. Metode *Amtsilati* tersebut telah diterapkan di Pondok Pesantren Al Falah Putera Kalimantan Selatan hingga sekarang. Informasi tentang Metode *Amtsilati* ini menjadi sangat menarik untuk dikaji mengingat belum banyak literatur yang membahasnya. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah Metode *Amtsilati*, tujuan Metode *Amtsilati*, materi Metode *Amtsilati*, metode implementasi *Amtsilati*, media Metode *Amtsilati*, dan evaluasi Metode *Amtsilati* di Pondok Pesantren Al Falah Putera Kalimantan Selatan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian yaitu ustadz dan santri yang terlibat dalam program Metode *Amtsilati*. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Metode *Amtsilati* di Pondok Pesantren Al Falah Putera Kalimantan Selatan, yaitu bentuk kegiatan Metode *Amtsilati* dilaksanakan di asrama, mushola dan lokal setiap hari kecuali hari jum'at, kegiatan tersebut dilaksanakan yaitu pada pagi hari sebelum shubuh, sesudah shubuh, siang hari, sore hari, sesudah maghrib, dan malam hari. Adapun pelaksanaan materi Metode *Amtsilati* yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru Kalimantan Selatan yaitu pada sore hari dan malam hari, kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran Metode *Amtsilati* terbagi menjadi empat bagian yaitu (1) pendahuluan/ *muqaddimah*, *Ustadz* memasuki lokal dengan diawali salam kemudian memimpin membaca do'a belajar serta *bertawassul* kepada Rasulullah SAW, kepada *musonnif*, ulama, orang yang telah membantu menyebarkan Metode *Amtsilati* dan lain-lainnya serta dilanjutkan dengan membaca *Nadhom Khulasoh* bersama-sama. *Ustadz* mengecek kehadiran santri yaitu mengabsen satu persatu sesuai absen. (2) penyajian materi, *ustadz* menjelaskan secara rinci singkat dan praktis mengenai kitab *Amtsilati*, mulai dari pengertian, hingga contoh-contohnya sehingga santri mudah untuk memahami materi yang dijelaskan oleh *ustadz*, dan dalam kegiatan pembelajaran Metode *Amtsilati* di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru *ustadz* yang menyampaikan materi *Amtsilati* menggunakan metode ceramah (3) evaluasi, *ustadz* memberikan tes. Baik itu tes tertulis maupun tes lisan, yang dilaksanakan sebelum dan sesudah proses pembelajaran berlangsung dan juga ketika kenaikan jilid (4) penutup, *ustadz* menyimpulkan materi dan memberikan sedikit pertanyaan mengenai materi yang sudah diajarkan agar mudah diingat. setelah itu *ustadz*

memberi motivasi kepada santri agar menjadi lebih bersemangat dalam menuntut ilmu kemudian setelah itu membaca doa bersama. Tujuan Metode *Amtsilati* adalah sebagai berikut: (1) untuk memperdalam dan memperkaya ilmu pengetahuan pada keilmuan *nahwu* dan *sharaf* agar meningkatkan kemampuan santri dalam membaca dan memahami kitab kuning. (2) untuk melahirkan dan mempersiapkan kader-kader penerus para calon ulama yang mampu menguasai ilmu alat yang mumpuni dalam ilmu *nahwu* dan *sharaf*, sehingga mereka mampu dalam membaca, memahami kitab kuning dan menterjemahkan. Materi Metode *Amtsilati* adalah memakai kitab *Amtsilati* yang mana isi kandungan dari kitab *Amtsilati* itu sendiri terdiri dari *nahwu* dan juga *shorof*. Kitab *Amtsilati* itu sendiri terdiri dari 5 jilid di tambah *khulasoh*, *qoidati*, *tatimmah* terdiri dari 2 jilid dan juga *shorfiyah*. Metode Implementasi *Amtsilati* terdapat tiga metode yang digunakan yaitu menggunakan metode ceramah, metode hafalan dan metode tanya jawab. Media Metode *Amtsilati* adalah dengan dua macam media yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran *Amtsilati* yaitu media kitab dan media papan tulis. Evaluasi Metode *Amtsilati* adalah evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir setiap pembahasan, diakhir jilid dan juga evaluasi masal setiap tahun untuk menentukan kelulusan di lakukan dengan dua cara yaitu. (1) Tes tulis sebagai acuan untuk mengetahui kemampuan santri dalam menganalisis teks-teks gundul, pemahaman teori qoidahnya, dan tes tersebut dari jilid satu sampai jilid 5. (2) Tes lisan sebagai acuan untuk mengetahui kecakapan santri dalam hafalan *Qoidah*, *Tatimmah*, *Shorfiyah*, dan untuk memahami *Qaidah*, *nadham* dan penerapannya dalam membaca *lafadz-lafadz* kitab gundul.

ABSTRACT

M. Azifatul Anwar. 200211020034. *The implementation of Amtsilati Method for Reading the Yellow Book at the Al Falah Putera Islamic Boarding School in South Kalimantan. 1st Supervisor: Dr. H. Abdul Basir, M.Ag. and 2nd Supervisor: Dr. Hasni Noor, M.Ag. in the Postgraduate Islamic Religious Education Study Program at UIN Antasari Banjarmasin, 2023.*

Keywords: *The Implementation, Amtsilati Method, Reading the Yellow Book.*

The Amtsilati method is a practical approach to interpreting KH. Taufiqul Hakim's Yellow Book. The Amtsilati method condenses the alfiyah of 1000 stanzas into 182 stanzas through a planned and methodical focus on the stanzas necessary for reading the Yellow Book, resulting in a new breakthrough in simplifying the reading process. The Al Falah Putera Islamic Boarding School in South Kalimantan has been using the Amtsilati method until now. This information regarding the Amtsilati Method is particularly intriguing to investigate because there is little literature about it.

Based on the context of this problem, the purpose of this research is to describe the steps of the Amtsilati Method, the Amtsilati Method objectives, the Amtsilati Method material, the Amtsilati implementation method, the Amtsilati Method media, and the evaluation of the Amtsilati Method at the Al Falah Putera Islamic Boarding School in South Kalimantan. This is some sort of field research. This study employs descriptive research methodologies and a qualitative approach. Ustadz and students enrolled in the Amtsilati Method program were the research subjects. Data collection methods include observation, interviews, and documentation. Data analysis consists of data reduction, presentation, and verification (drawing conclusions).

The research findings reveal that the Al Falah Putera Islamic Boarding School in South Kalimantan is implementing the Amtsilati Method. This method involves various activities conducted daily, except on Fridays, in the dormitories, prayer rooms, and local areas. These activities take place during specific time periods, including before dawn, after dawn, in the afternoon, after sunset, and in the evening. The Al Falah Putra Islamic Boarding School in Banjarbaru, South Kalimantan implements the Amtsilati Method. The four parts of this method's implementation occur in the afternoon and evening. First, there is an introduction, where the Ustadz enters the area and begins with a greeting. Following this, the Ustadz recite study prayers, pray to Rasulullah SAW, and acknowledge the contributions of Musonnif, Ulama, and others who have helped spread the Amtsilati Method. Finally, together, the group reads Nadhom Khulasoh. The Ustadz meticulously verifies the presence of each pupil by individually recording their attendance based on their absence. (2) The ustadz provides a concise and practical explanation of the Amtsilati book, covering its meaning and providing examples to facilitate students' understanding. The ustadz uses the lecture method to deliver the

Amsilati material during the learning activities at the Al Falah Putra Banjarbaru Islamic Boarding School. (3) As part of the evaluation process, the Ustadz administers a test.

Whether it is a written or oral test, conducted both before and after the learning process, the ustadz closes the material and poses questions to aid in retention when the closing volume (4) increases. As a result, the ustadz provided the pupils with encouragement to increase their enthusiasm for studying. Following this, they collectively recited prayers. The Amsilati Method seeks to achieve the following

(1) The method aims to enhance students' understanding in the fields of nahwu and sharaf, thereby enhancing their proficiency in reading and comprehending the yellow book. The goal is to train and equip future ulama with the necessary skills in the fields of nahwu and sharaf, enabling them to proficiently read, comprehend, and translate the yellow book. The Amsilati method utilizes the Amsilati book, which encompasses both nahwu and shorof. The Amsilati book consists of five volumes, along with khulasoh, qoidati, and tatimmah, which consist of two volumes, as well as shorfiyah. There are three techniques employed to apply Amsilati: the lecture technique, the memorizing technique, and the question and answer technique. Mass communication The Amsilati technique employs two forms of media, namely book media and blackboard media, to facilitate Amsilati learning activities. The Amsilati Method Evaluation is conducted at the conclusion of each topic, at the conclusion of the volume, and also through an annual mass evaluation to determine graduation. We perform this evaluation using two methods. (1) The written test serves as an assessment of the students' ability to interpret complex texts and comprehend Qoidah theory, covering material from volumes one thrThe oral examination serves as a benchmark to evaluate the students' memorization of Qoidah, Tatimmah, and Shorfiyah, their comprehension of Qaidah and nadham, and their practical application in reading the lafadz of the bald book. bald book.

الملخص

مُجَّد عَزِيفَةُ الأَنُورِ ٢٠٠٣٤.٢٠٠٢١١٠٢٠٠٣٤ تطبِيق طَريقَة أمثَلتِي في قِراءَة الكُتُب التِراثِيَة في مِعهد الفِلاح لِلبنِين بِكالِيماَنَتانِ الجَنُوبِيَة. تَحْت إِشرافِ الدِكتورِ الحَاجِ عِبدِ البَصِيرِ، المَاجِستِيرِ، و المِشرفِ الثانِي: الدِكتورِ حَسَنِي نَورِ، المَاجِستِيرِ. في التِربِيَة، في بَرامِجِ الدِراساتِ العِليا بِجامِعةِ أنْتِسارِي بِانْجَارِماسِينِ، عامِ ٢٠٠٣.

الكلمات الدالة: التطبيق، طريقة أمثلي، قراءة الكتب التراثية.

طريقة أمثلي هي طريقة عملية لقراءة الكتب التراثية وضعها الشيخ توفيق الحكيم. تلخص هذه الطريقة ألفية ابن مالك المكونة من ألف بيت إلى ١٨٢ بيتاً، مع التركيز على الأبيات اللازمة لقراءة الكتب التراثية. وقد تم تطبيق هذه الطريقة في معهد الفلاح للبنين بكاليمانتان الجنوبية حتى الآن. هذه المعلومات حول طريقة أمثلي مثيرة جداً للدراسة نظراً لعدم وجود الكثير من الأدبيات التي تناقشها. وانطلاقاً من خلفية هذه يهدف هذا البحث إلى وصف خطوات طريقة أمثلي وأهدافها ومحتواها وطرق تطبيقها ووسائلها وتقييمها في معهد الفلاح للبنين بكاليمانتان الجنوبية.

هذا البحث هو بحث ميداني يستخدم المنهج الوصفي مع النهج النوعي. موضوعات البحث هم الأساتذة والطلاب المشاركون في برنامج طريقة أمثلي. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق.

تظهر نتائج البحث أن تنفيذ طريقة أمثلي في قراءة الكتب التراثية في معهد الفلاح للبنين بكاليمانتان الجنوبية، أي شكل أنشطة طريقة أمثلي التي يتم تنفيذها في المهاجع وغرف الصلاة والمناطق المحلية كل يوم ما عدا أيام الجمعة، وهذه الأنشطة هي يتم إجراؤها في الصباح قبل الفجر، وبعد الفجر، وبعد الظهر، وبعد الظهر، وبعد غروب الشمس، وفي المساء. أما بالنسبة لتطبيق مادة طريقة أمثلي والتي يتم تنفيذها في مدرسة الفلاح بوتر الداخلية الإسلامية، بانجاربارو، جنوب كاليمانتان، أي في فترة ما بعد الظهر والمساء، فإن تطبيق تعلم طريقة أمثلي ينقسم إلى أربعة أجزاء وهي (١) مقدمة / المقدمة، يدخل الأستاذ المنطقة المحلية بتحية ثم يقود تلاوة صلاة الدراسة والصلاة على رسول الله ﷺ، وإلى المصنفين والعلماء والأشخاص الذين ساعدوا في نشر طريقة

امسيلاقي وغيرهم ويستمرّون في قراءة نظام خلاصه معاً . يقوم الأستاذ بالتحقق من حضور الطلاب، أي تسجيل الحضور واحداً تلو الآخر وفقاً للغياب. (٢) عرض المادة، يشرح الأستاذ بشكل تفصيلي مختصر وعملي عن كتاب امسيلاقي، بدءاً من المعنى، إلى الأمثلة حتى يسهل على الطلاب فهم المادة التي يشرحها الأستاذ، وبطريقة امسيلاقي الأنشطة التعليمية في مدرسة الفلاح بوترا بانجربارو الإسلامية الداخلية، الأستاذ الذي قام بتسليم مادة أمسيلاقي باستخدام طريقة المحاضرة (٣) التقييم، أعطى الأستاذ اختباراً. سواء كان اختباراً كتابياً أو اختباراً شفهيّاً، يتم إجراؤه قبل وبعد إجراء عملية التعلم وأيضاً عندما يزيد حجم الإغلاق (٤)، يختتم الأستاذ المادة وي طرح بعض الأسئلة المتعلقة بالمادة التي تم كتابتها تدرّسها بحيث يكون من السهل أن نتذكر. بعد ذلك، أعطى الأستاذ حافزاً للطلاب ليكونوا أكثر حماساً في الدراسة، ثم بعد ذلك قرأوا الصلوات معاً. والهدف من طريقة إمسيلاقي هو كما يلي: (١) تعميق وإثراء المعرفة في علوم النحو والشرف من أجل تحسين قدرة الطلاب على قراءة وفهم الكتاب الأصفر. (٢) إنتاج وإعداد كوادر خلفاء من العلماء المحتملين القادرين على إتقان الأدوات المتقدمة في علوم النحو والشرف، حتى يكونوا قادرين على قراءة الكتاب الأصفر وفهمه وترجمته. المادة المستخدمة في طريقة امسيلاقي هي استخدام كتاب امسيلاقي، حيث يتكون محتوى امسيلاقي نفسه من النحو وأيضاً شروف. كتاب امسيلاقي نفسه يتكون من ٥ مجلدات بالإضافة إلى الخلاصة، وقائدي، والتميمة المكونة من مجلدين وأيضاً الشرفية. هناك ثلاث طرق تستخدم لتنفيذ استماعاتي، وهي طريقة المحاضرة، وطريقة الحفظ، وطريقة السؤال والجواب. الوسائط تتكون طريقة امسيلاقي من نوعين من الوسائط المستخدمة في تنفيذ أنشطة التعلم امسيلاقي، وهما وسائط الكتاب ووسائط السبورة. تقييم طريقة امسيلاقي هو تقييم يتم إجراؤه في نهاية كل مناقشة، في نهاية المجلد وأيضاً يتم إجراء تقييم جماعي كل عام لتحديد التخرج بطريقتين وهما. (١) اختبار كتابي كمرجع لتحديد قدرة الطلاب على تحليل النصوص الصلغ، وفهم نظرية القاعدة، ويكون الاختبار من المجلد الأول إلى المجلد الخامس. (٢) اختبار شفوي كمرجع لتحديد مهارات الطلاب في حفظ القاعدة والتممة والشرفية وفهم القاعدة والنظام وتطبيقهما في قراءة لافاظ كتاب الأصلع.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, karunia, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Implementasi Metode *Amtsilati* Dalam Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al Falah Putera Kalimantan Selatan”. Selawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman, dengan diiringi upaya meneladani akhlak beliau yang mulia.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan tesis ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi tersebut. Khususnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, berkenaan dengan fasilitas dan layanan yang cukup baik, sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan studi dari awal hingga akhir.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin (Periode tahun 2017-2021) yang telah menyetujui penelitian awal tesis serta memberikan fasilitas dan layanan yang cukup baik, sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan studi.
3. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah menyetujui, kemudian mengesahkan penelitian tesis peneliti serta memberikan fasilitas dan layanan yang cukup baik, sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan studi.
4. Ibu Dr. Hj. Salamah, M.Pd. selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam (Periode tahun 2017-2021) dan Ibu Syarifah Salmah, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam (Periode tahun 2017-2021) yang telah menyetujui

penelitian awal tesis serta memberikan fasilitas dan layanan yang cukup baik, sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan studi.

5. Bapak Dr. M. Ramli, M.Pd. selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam dan Bapak Moh. Iqbal Assyauqi, M.Pd. Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah menyetujui, mengesahkan penelitian tesis peneliti, serta memberikan fasilitas dan layanan yang cukup baik, sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan studi.
6. Bapak Dr. H. Abdul Basir, M.Ag. selaku dosen pembimbing I dalam penulisan tesis peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan sehingga selesainya penelitian tesis.
7. Bapak Dr. H. Hasni Noor, M.Ag. selaku dosen pembimbing II dalam penulisan tesis, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan sehingga selesainya penelitian tesis.
8. Ibu Dr. Hj. Salamah, M.Pd. selaku dosen Penasehat Akademik peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan ide awal penelitian.
9. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang selama ini memberikan ilmu dan pendidikan kepada peneliti hingga dapat menyelesaikan studi magister.
10. Seluruh staf Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang selama ini memberikan fasilitas dan layanan kepada peneliti hingga dapat menyelesaikan studi magister.
11. Ustadz, Jamaah, dan anggota pengurus masjid yang telah berkenan memberikan izin untuk meneliti di tempat tersebut, serta memberikan informasi tambahan untuk peneliti mempertajam penelitian tesis.
12. Semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penelitian hingga selesai.

Semoga semua bentuk kebaikan yang diberikan mendapatkan ganjaran di sisi Allah Swt. Akhirnya penulis berharap, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Aamiin.

Banjarmasin, 21 Desember 2023

Penulis

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

- | | |
|------------|------------------|
| 1. ا : A | 16. ط : Th |
| 2. ب : B | 17. ظ : Zh |
| 3. ت : T | 18. ع : ' (Ain) |
| 4. ث : Ts | 19. غ : Gh |
| 5. ج : J | 20. ف : F |
| 6. ح : H | 21. ق : Q |
| 7. خ : Kh | 22. ك : K |
| 8. د : D | 23. ل : L |
| 9. ذ : Dz | 24. م : M |
| 10. ر : R | 25. ن : N |
| 11. ز : Z | 26. و : W |
| 12. س : S | 27. هـ : H (Ha) |
| 13. ش : Sy | 28. ء : ' (Alif) |
| 14. ص : Sh | 29. ي : Y |
| 15. ض : Dh | |

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َ	a	Fathah
◌ِ	i	Kasrah
◌ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرْوَرة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيَّ	ai	a dan i
اوَّ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرْوَرَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (na't) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah*

tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penelitian nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penelitian Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru

Aksara Arab	Alih Aksara
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّة	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِح	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّة	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاع	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN LOGO	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iv
PERSETUJUAN TESIS.....	v
PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
<i>ملخص</i>	x
KATA PENGANTAR	xii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xiv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	Error! Bookmark not d
B. Fokus Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	7
F. Penelitian Terdahulu.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II	
KAJIAN TEORI	Error! Bookmark not d
A. Konsep Implementasi	Error! Bookmark not d
1. Pengertian Implementasi	Error! Bookmark not d

2. Tujuan Implementasi	Error! Bookmark not d
3. Model Implementasi	Error! Bookmark not d
4. Manajemen Pembelajaran.....	Error! Bookmark not d
B. Penjabaran tentang Metode <i>Amtsilati</i>	23
1. Pengertian <i>Amtsilati</i>	23
2. Sejarah Metode <i>Amtsilati</i>	25
3. Fungsi dan Tujuan Metode <i>Amtsilati</i>	27
4. Kegiatan Pembelajaran Metode <i>Amtsilati</i>	28
C. Kitab Kuning	37
1. Pengertian Kitab Kuning	37
2. Materi Kitab Kuning.....	40
BAB III	
METODE PENELITIAN.....	8Error! Bookmark not
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	8Error! Bookmark not
B. Lokasi Penelitian	82
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	82
D. Data dan Sumber Data.....	82
E. Teknik Pengumpulan Data	83
F. Analisis Data.....	86
G. Keabsahan Data	88
BAB IV	
LAPORAN HASIL PENELITIAN.....	90
A. Pondok Pesantren Al Falah Putera Banjarbaru.....	90
1. Profil Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru	90
2. Struktur Kepengurusan Program Metode <i>Amtsilati</i>	93
3. Ketua Asrama dan Pengajar Metode <i>Amtsilati</i>	94
4. Santri Metode <i>Amtsilati</i>	97
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	99
1. Langkah–langkah kegiatan Metode <i>Amtsilati</i> di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru.....	99

2. Tujuan Metode <i>Amtsilati</i> dalam membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru.	Error! Bookmark not d
3. Materi Metode <i>Amtsilati</i> dalam membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru.	Error! Bookmark not d
4. Metode <i>Amtsilati</i> dalam membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru.....	Error! Bookmark not d
5. Media Metode <i>Amtsilati</i> dalam membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru	Error! Bookmark not d
6. Evaluasi Metode <i>Amtsilati</i> dalam membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru	Error! Bookmark not d
C. Analisis hasil penelitian.....	Error! Bookmark not d
BAB V	
PENUTUP.....	Error! Bookmark not d
A. Simpulan.....	Error! Bookmark not d
B. Saran	Error! Bookmark not d
DAFTAR PUSTAKA	152
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	161

DAFTAR TABEL

No.		Halaman
4.1	Struktur Kepengurusan Metode <i>Amtsilati</i>	86
4.2	Ustadz Metode <i>Amtsilati</i>	88
4.3	Santri Metode <i>Amtsilati</i>	89
4.4	Kegiatan harian Santri Metode <i>Amtsilati</i>	92
4.5	Materi Metode <i>Amtsilati</i>	103

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. Pedoman Observasi	141
2. Pedoman Wawancara	142
3. Tata tertib, struktur, jadwal dan kegiatan <i>Amtsilati</i>	144
4. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	147